

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



Nama : Maruntung Sihombing,S,Pd
Sekolah : SMP Negeri 3 Sidikalang
Email : pancasilaberdaulat@gmail.com
Jenjang : SMP
Kelas : 8 (delapan)
Semester : Genap
Topik : Sumpah Pemuda Dalam Bhineka
Tunggal Ika

**PROVINSI SUMATERA UTARA
KABUPATEN DAIRI
2021**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Sidikalang
Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/ semester : VIII / Genap
Materi Pokok : Sumpah Pemuda dalam Bhinneka Tunggal Ika
Alokasi waktu : 1 x Pertemuan (10 menit)

A. KOMPETENSI INTI :

- KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.5 Menjalankan perilaku orang beriman sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	1.5.1 Bersyukur terhadap nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.
2.	2.5 Mengembangkan sikap toleransi sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.5.1 Menghargai keberagaman di kelas sesuai dengan nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. 2.5.2 Menghargai perbedaan pendapat teman dalam kegiatan pembelajaran di kelas sesuai sebagai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. 2.5.2. Menampilkan sikap bekerjasama antarsesama teman dalam melaksanakan diskusi dan tugas kelompok di kelas sesuai dengan nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
3.	3.5 Memproyeksikan nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	3.5.1 Menemukan peran perjuangan pemuda dalam organisasi kepemudaan 3.5.2 Menemukan arti dan makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia. 3.5.3 Menganalisis semangat kejuangan Pemuda dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia. 3.5.4. Menganalisis nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Peristiwa Sumpah Pemuda 3.5.5 Menganalisis nilai semangat Sumpah Pemuda pada masa sekarang

4.	4.5 Mengaitkan hasil proyeksi nilai-nilai dan semangat Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari	4.5.1. Menyusun Laporan tentang nilai dan semangat sumpah pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari 4.5.2 Melakukan presentasi. tentang nilai dan semangat sumpah pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari
----	--	--

A. **Materi Pembelajaran** : Sumpah Pemuda dalam Bhineka Tunggal Ika

B. **Tujuan Pembelajaran**

- Dengan melihat gambar, peserta didik dapat **menjelaskan** peran perjuangan pemuda dalam peristiwa Sumpah Pemuda dengan benar
- Dengan metode diskusi peserta didik dapat **mengidentifikasi** organisasi – organisasi pemuda yang terlibat dalam peristiwa sumpah pemuda dengan tepat.

C. **Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Media dan Sumber Belajar (Aplikasi dan Fitur)
PENDAHULUAN (2 menit)	<p>a. Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdo'a (RELIGIUS), menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, (PEDULI) serta menyiapkan kelas</p> <p>b. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan dan melakukan motivasi terhadap siswa serta melakukan apersepsi (pengaitan materi) serta mengingatkan untuk selalu hidup bersih (3M: memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan)</p>	<p>Laptop, Smart Phone, PC, Paket Internet.</p> <p>Kemendikbud. 2017. <i>Buku Siswa PPKn</i>. Jakarta: Kemendikbud</p> <p>Kemendikbud. 2017. <i>Buku Guru PPKn</i>. Jakarta: Kemendikbud</p>
KEGIATAN INTI (6 menit)	<p>a. Guru menampilkan dan menyajikan foto atau gambar semangat para pemuda dalam organisasi kepemudaan untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sebagai stimulus awal (LITERASI)</p> <p>b. Peserta didik menyimak lalu memberikan pendapatnya terkait foto yang ditampilkan oleh guru (CRITICAL THINKING)</p> <p>c. Setelah peserta didik selesai memberikan pendapatnya, kemudian guru menjelaskan secara singkat tentang gambar yang ditampilkan.</p> <p>d. Setelah selesai, dibukalah sesi tanya jawab dengan peserta didik tentang apa yang tidak mereka pahami dari foto yang ditampilkan (COMMUNICATION)</p> <p>e. Peserta didik yang lain menanggapi (CRITICAL THINKING)</p>	<p>Laptop, Smart Phone, PC, Paket Internet.</p> <p>Kemendikbud. 2017. <i>Buku Siswa PPKn</i>. Jakarta: Kemendikbud</p> <p>Kemendikbud. 2017. <i>Buku Guru PPKn</i>. Jakarta: Kemendikbud</p> <p>LKPD</p>
PENUTUP (2 menit)	<p>a. Guru membimbing Peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang sudah dilakukan</p> <p>c. Guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Kelas ditutup dengan salam dan Doa bersama (RELIGIUS)</p>	<p>Laptop, Smart Phone, PC, Paket Internet.</p> <p>Kemendikbud. 2017. <i>Buku Siswa PPKn</i>. Jakarta: Kemendikbud</p> <p>Kemendikbud. 2017. <i>Buku Guru PPKn</i>. Jakarta: Kemendikbud</p>

D. **Tehnik Penilaian**

SIKAP	Observasi
PENGETAHUAN	Tugas tertulis berbentuk uraian
KETERAMPILAN	Unjuk Kinerja Presentasi

Mengetahui,
Kepala SMP NEGERI 3 SIDIKALANG

Sidikalang, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

BARTIMEUS SINURAYA, S.Pd.Ing
NIP. 19721012 200112 1 001

Maruntung Sihombing, S,Pd
NIP.198906182020121004

MATERI AJAR

1. Peran Perjuangan Pemuda

Perubahan di berbagai belahan dunia banyak dipelopori oleh pemuda. Fakta sejarah perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia tidak terbantahkan, tak lepas dari peran dan kiprah pemuda Indonesia. Pahlawan-pahlawan nasional yang dikenal sampai kini memulai perjuangannya di usia yang muda. Pahit getir mereka alami demi Indonesia merdeka.

Negara Kesatuan Republik Indonesia lahir karena dipertegas oleh sikap dan komitmen pemuda untuk berbangsa satu dan bertanah air satu, Indonesia. Komitmen untuk bangsa dan tanah air Indonesia diikrarkan para pemuda dalam Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928. Sumpah Pemuda menjadi sangat penting dalam sejarah bangsa Indonesia karena telah menjadi penegas arah perjuangan bangsa Indonesia.

Besarnya sumbangsih para pemuda dalam perjuangan membuktikan bahwa pemuda dapat menjadi harapan dan tulang punggung sebuah negara. Ir. Soekarno menyatakan *"Beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia"*.



Aktivitas 5.1

Perhatikan gambar, bagaimana pendapat kalian tentang suasana dan kebersamaan mereka. Diskusikanlah dengan cara berkelompok!



Gambar 5.1 : Foto Para pemuda pada kongres Pemuda
Sumber : 2bp.blogspot.com

Gerakan pemuda tidak lepas dari peran sekolah-sekolah, baik dari sekolah lanjutan tingkat pertama, maupun lanjutan tingkat atas, bahkan sekolah-sekolah tinggi. Salah satu sekolah yang terkenal yaitu STOVIA atau *School Tot Opleiding Van Inlandsche Artsen* (sekolah pendidikan dokter-dokter Bumi Putra Indonesia) yang dibuka pada tahun 1851 di Jakarta. Sebagai salah satu sekolah pendidikan untuk seluruh Indonesia, maka STOVIA menjadi tempat pertama kali berkumpulnya murid-murid dari berbagai wilayah di Indonesia. Dari sinilah mulai bersemi, lalu berkembang semangat dan jiwa nasionalisme regional seperti nasionalisme Jawa, Nasionalisme Sumatera, Nasionalisme Sulawesi dan sebagainya.

2. Organisasi Kepemudaan

Adapun organisasi-organisasi pemuda yang berasal kedaerahan adalah sebagai berikut :

a. Trikorodarmo yang kemudian menjadi Jong Java

Organisasi ini didirikan pada 7 Maret 1915 di Jakarta atas inisiatif para pemuda seperti Satiman, Kadarman, dan Sumardi. Organisasi ini merupakan organisasi pemuda pertama di Indonesia. Tri Koro Darmo berarti Tiga Tujuan Mulia, yaitu Sakti, Budi, dan Bakti. Tri Koro Darmo didirikan dan diresmikan di gedung STOVIA. Organisasi berawal dari anak-anak sekolah menengah dari Jawa Madura yang bersekolah di Jakarta. Pada tahun 1918, nama Tri Koro Darmo diganti menjadi Jong Java (Pemuda Jawa) sehingga anggotanya terbuka bagi seluruh pemuda Jawa termasuk dari Jawa Barat. Organisasi ini mempunyai asas dan tujuan, yaitu:

- 1) Menimbulkan pertalian diantara murid-murid bumiputera dan sekolah-sekolah menengah dan kursus-kursus kejuruan.
- 2) Menambah pengetahuan umum bagi anggotanya.
- 3) Membangkitkan dan mempertajam perasaan buat segala bahasa dan kebudayaan Hindia (Indonesia). (Sudiyo 2002:46).

b. Jong Sumatranen Bond

Jong Sumatranen Bond berdiri pada tanggal 2 Desember 1917 di Jakarta. Organisasi ini didirikan oleh para pemuda pelajar yang berasal dari Pulau Sumatera. Seperti juga Tri Koro Darmo, Jong Sumatranen Bond juga didirikan di Gedung STOVIA Jakarta. (Sagimun 1989:79). Keadaan Batavia atau Jakarta sebagai pusat pendidikan, ekonomi, politik serta sosial budaya, memungkinkan organisasi-organisasi pemuda lahir dan berkembang pusat disana.

Organisasi pemuda kedaerahan tersebut sangat berhati-hati dan tidak cepat bergerak kearah politik. Pergerakan untuk melawan penjajah tidak lagi berjuang secara fisik, melainkan berjuang secara moral. Jadi

tidak ada lagi perang fisik melainkan berjuang melalui semangat persatuan dan kesatuan yang dapat dibina melalui pendidikan.

c. Jong Minahasa

Setelah lahir dan berkembangnya Jong Java dan Jong Sumatranen Bond, pada tahun 1918 pemuda-pemuda yang berasal dari Minahasa, Sulawesi Utara, mendirikan perkumpulan atau organisasi pemuda yang terkenal dengan nama Jong Minahasa atau pemuda Minahasa. Pemuda Minahasa sering pula disebut pemuda Manado, tujuan didirikan organisasi ini adalah menggalang dan mempererat persatuan dan tali persaudaraan di kalangan para pemuda pelajar yang berasal dari Minahasa. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Jong Minahasa bergerak di bidang kesenian, olahraga dan social budaya. Tokoh Minahasa antara lain adalah, G.R Pantouw. (Sagimun 1989:83)

d. Jong Celebes

Jong Celebes adalah organisasi pemuda yang menghimpun para pemuda pelajar yang berasal dari Celebes atau Pulau Sulawesi. Jong Celebes berusaha menghimpun pemuda-pemuda dan pemudi-pemudi dari seluruh pulau Sulawesi seperti pemuda-pemuda suku Minahasa, suku Sangir, suku Bolang Mongondow, suku Gorontalo, bahkan juga dari Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Selatan.

Jadi, Jong Celebes lebih luas jangkauan dan cakupannya daripada Jong Minahasa. Jikalau Jong Minahasa masih bersifat lokal, maka Jong Celebes bersifat regional. Maksud dan tujuannya ialah mempererat rasa persatuan dari tali persaudaraan di kalangan pemuda pelajar yang berasal dari Pulau Sulawesi.

Tokoh-tokoh Jong Celebes misalnya Arnlod Monotutu, Waworuntu, dan Magdalena Mokoginta (yang kemudia dikenal dengan Ibu Sukanto, Kepala Kepolisian Wanita Negara RI pertama). (Sagimun 1989:83-84).

e. Jong Bataks Bond

Jong Bataks Bond merupakan organisasi atau perkumpulan yang didirikan oleh pemuda-pemuda yang berasal dari daerah Batak. Jong Bataks Bond artinya perserikatan atau perhimpunan pemuda-pemuda Batak. Maksud dan tujuan Jong Bataks Bond adalah membina persatuan dan mempererat tali persaudaraan di kalangan pemuda-pemuda yang berasal dari tanah Batak. Tujuan ini merupakan cita-cita awal mereka sebelum berkembangnya organisasi-organisasi pemuda di Batavia.

Jong Bataks Bond juga berusaha agar anggota-anggotanya di samping memajukan pelajarannya juga mencintai kebudayaannya sendiri. Jong Bataks Bond juga bergerak terutama di bidang social budaya dan tidak mau mencampuri urusan politik. Tokoh Jong Batak Bond antara lain adalah Amir Syarifudin. (Sagimun 1989:85).

f. Sekar Rukun

Sekar Rukun merupakan organisasi atau perkumpulan Pemuda-pemuda yang berasal dari Pasundan atau Parahiyanan (Jawa Barat). Sekar berarti bunga atau kusuma. Yang dimaksud dengan sekar, bunga atau kusuma disini tentu saja sekar, bunga atau kusuma bangsa atau pemuda. Memang pemuda adalah harapan bangsa, sekarnya atau bunganya bangsa.

Jadi Sekar Rukun dimaksudkan sebagai organisasi atau perkumpulan pemuda-pemuda yang rukun. Mereka tidak mau bergabung dengan Jong Java, karena mereka ingin berdiri sendiri. Maksud dan tujuan Sekar Rukun adalah membina persatuan atau kerukunan dan mempererat tali persaudaraan di kalangan pemuda-pemuda yang berasal dari daerah Pasundan atau Parahiyanan. Sekar Ruku juga berusaha menambah dan memajukan pengetahuan serta mencintai bahasa dan kebudayaan dari daerah mereka. Kegiatan Sekar Rukun bergerak dibidang sosial budaya dan kesenian.

g. Jong Ambon

Pemuda-pemuda dari Ambon (Maluku) juga tidak mau kalah dan tidak mau ketinggalan dari pemuda-pemuda dari daerah lain. Mereka juga mendirikan sebuah organisasi atau perkumpulan pemuda yang mereka namakan dan kemudian terkenal dengan nama Jong Ambon. Artinya Ambon Muda atau pemuda-pemuda Ambon. maksud membina persatuan dan mempererat tali persaudaraan di kalangan pemuda-pemuda yang berasal dari daerah Ambon. Jong Ambon bergerak terutama di bidang social Budaya, khususnya di bidang olah raga, seni music dan seni suara. Tokoh Jong Ambon yang terkenal antara lain adalah J. Leimena. (Sagimun 1989:85).

h. Pemuda Kaum Betawi

Pemuda Kaum Betawi merupakan organisasi atau perkumpulan yang didirikan Pemuda-pemuda penduduk asli Jakarta yang sering pula disebut dan menamakan dirinya orang-orang atau kaum Betawi. Sehingga organisasi mereka dinamakan Pemuda Kaum Betawi.

Maksud dan tujuan Pemuda Kaum Betawi membina persatuan dan mempererat tali persaudaraan di kalangan pemuda-pemuda penduduk asli Jakarta atau Batavia. Pemuda Kaum Betawi juga berusaha memajukan pelajaran serta bergerak di bidang sosial budaya. Salah seorang tokoh Pemuda Kaum Betawi yang terkenal adalah Mohammad Husni Thamrin yang kemudian terkenal pula di Volksraad sebagai seorang nasionalis yang disegani baik oleh kawan maupun oleh lawan. (Sagimun 1989:85).

i. Jong Timoreesch Verbond

Pemuda-pemuda yang berasal dari daerah Timur (Nusa Tenggara Timur) mendirikan sebuah organisasi atau perkumpulan pemuda yang mereka namakan dan kemudian terkenal dengan nama Jong Timoreesch Verbond. Artinya perserikatan pemuda-pemuda timur. Maksud dan tujuan organisasi ini juga bergerak dibidang sosial budaya. Tokoh Jong Timoreesch Verbond yang terkenal adalah J.W. Amalo.

Penilaian Pembelajaran

Lembar Penilaian 1

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SOSIAL

- B. Teknik Penilaian** : Observasi
C. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
D. Petunjuk Penilaian:

Peserta didik memperoleh nilai:
 Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
 Baik : apabila memperoleh skor 3
 Cukup : apabila memperoleh skor 2
 Kurang : apabila memperoleh skor 1

Format Penilaian

No.	Nama Siswa	Sikap Menghargai Keberagaman				Sikap Menghargai Perbedaan Pendapat				Sikap Bekerjasama				Keterangan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
4														
5														

- Lampiran penilaian ini digunakan pada saat proses pembelajaran
- Berilah tanda (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik dengan rubrik penskoran sebagai berikut:

Kriteria	Skor	Indikator
Selalu	4	Jika empat indikator dipenuhi
Sering	3	Jika tiga indikator dipenuhi
Kadang-kadang	2	Jika dua indikator dipenuhi
Tidak pernah	1	Jika satu indikator yang dipenuhi

E. Indikator Penskoran Hasil Observasi Peserta didik

No	Instrumen Sikap	Deskripsi	Indikator
1.	Sikap menghargai keberagaman	sikap menghargai keberagaman adalah sikap menerima dan menghormati berbagai perbedaan yang ada di sekitar kita.	<ol style="list-style-type: none"> Tidak menghina teman yang berbeda suku Menghargai teman yang berbeda agama. Menghargai teman yang berbeda strata sosial Berteman dengan semua orang di kelas tanpa membedakan gender
2.	Sikap menghargai perbedaan pendapat	Sikap menghargai perbedaan pendapat adalah menerima dan menghormati perbedaan pendapat dengan sesama teman	<ol style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah perbedaan pendapat secara bijaksana atau musyawarah TIDAK memaksakan pendapat kita kepada teman lain Memberi kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapatnya Tidak menyela teman yang sedang mengemukakan pendapatnya
3.	Sikap bekerjasama	sikap bekerjasama adalah suatu bentuk <u>interaksi sosial</u> antara orang-perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan Bersama	<ol style="list-style-type: none"> Bisa menjaga kekompakan dalam sebuah kelompok. Bertanggung jawab menyelesaikan apa yang menjadi tugasnya dalam kelompok tersebut. Tidak menggantungkan tugas kelompok hanya pada satu orang. Tidak mencari kesalahan orang lain melainkan bisa memikirkan bagaimana penyelesaian masalah tersebut secara bersama-sama

LEMBAR PENILAIAN 2
LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk uji kompetensi di akhir materi.

Penskoran :

Masing-masing soal jika jawabannya lengkap, skornya 4 sehingga perolehan skor maksimal adalah 54

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No	Indikator	No. Soal	Soal	Tingkat Pengetahuan						
				C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	
1	Menemukan peran perjuangan pemuda dalam organisasi kepemudaan	1	Uraikan profil singkat tentang organisasi pemuda berikut ini : 1. Trikormo Dharmo 2. Jong Sumateranen Bond 3. Jong Celebes		v					
2	Menemukan arti dan makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia	2	Jelaskan makna sumpah pemuda !		v					
3	Menganalisis semangat kejuangan Pemuda dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia.	3	Uraikan bentuk perjuangan tokoh pemuda berikut: 1. W.R Soepratman 2. I gusti Ngurah Rai		v					
4	Menganalisis nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Peristiwa Sumpah Pemuda	4	Jelaskan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Peristiwa Sumpah Pemuda		v					
5	Menganalisis nilai semangat Sumpah Pemuda pada masa sekarang	5	Berilah contoh bentuk implementasi nilai dan semangat Sumpah Pemuda dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari: a. Lingkungan Sekolah b. Sekolah keluarga		v					

Kunci Jawaban dan Penskoran

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Organisasi Pemuda yang memprakarsai Sumpah Pemuda a) Trikoro Dharmo Organisasi ini didirikan pada 7 Maret 1915 di Jakarta atas inisiatif para pemuda seperti Satiman, Kadarman, dan Sumardi. Tujuan dibentuknya Jong Java berusaha	5

	<p>memajukan anggotaanggotanya serta menimbulkan rasa cinta terhadap bahasa dan kebudayaan sendiri.</p> <p>b) Jong Sumateranen Bond Jong Sumatranen Bond berdiri pada tanggal 2 Desember 1917 di Jakarta. Organisasi ini didirikan oleh para pemuda pelajar yang berasal dari Pulau Sumatera. Seperti juga Tri Koro Darmo, Jong Sumatranen Bond juga didirikan di Gedung STOVIA. Tujuan dari organisasi ini adalah mempererat hubungan dan persaudaraan antara pemuda-pemuda pelajar yang berasal dari pulau Sumatera</p> <p>c) Jong Celebes Jong Celebes berusaha mengimpun pemuda-pemuda dan pemudi-pemudi dari seluruh pulau Sulawesi seperti pemuda-pemuda Maksud dan tujuannya ialah mempererat rasa persatuan dari tali persaudaraan di kalangan pemuda pelajar yang berasal dari Pulau Sulawesi. Tokoh-tokoh Jong Celebes misalnya Arnlod Monotutu, Waworuntu, dan Magdalena Mokoginta (yang kemudia dikenal dengan Ibu Sukanto, Kepala Kepolisian Wanita Negara RI pertama). (Sagimun 1989:83-84).</p>	5
		5
		15
2	<p>Makna Sumpah Pemuda dapat dijabarkan sebagai berikut :</p> <p>a. Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku Bertumpah Darah yang Satu, Tanah Indonesia. Tanah Indonesia adalah seluruh wilayah Indoneisa baik didarat dan dilaut. Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki luas wilayah daratan dan lautan sebesar 5.180.053 Km".Tanah Indonesia diberi gelar sebagai Dzamrud Khatulistiwa oleh negara lain dan sudah sepatutnya kita bangga terhadap tanah iar kita Indonesia.</p> <p>b. Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku berbangsa yang satu, Bangsa Indonesia Pengakuan kita sebagai bangsa Indonesia merupakan bentuk dari paham kebangsaan. paham kebangsaan tersebut juga juga kesadaran berbangsa yang tumbuh dari sejarah panjang bangsa.</p> <p>c. Kami Putra dan Puteri Indonesia, Menjunjung Bahasa Persatuan , Bahasa Indonesia. Sumpah Pemuda juga menegaskan bahwa persatuan adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat menentukan dalam perkembangan kehidupan bangsa Indonesia. dalam masa perjuangan, bahasa Indonesia berhasil menjadi alat komunikasi untuk membangkitkan dan menggalang semangat kebangsaan dan semangat perjuangan dalam mengantarkan rakyat indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Indonesia.</p>	5
		5
		15
3	<p>Bentuk kejuangan pemuda dalam perjuangan kemerdekaan RI antara lain dilakukan oleh:</p> <p>a. W.R. Soepratman</p>	

	<p>Beliau adalah pencipta lagu Indonesia Raya</p> <p>b. I Gusti Ngurah Rai</p> <p>Ngurah Rai merupakan pimpinan dalam perang Puputan Margarana.</p>	1
		1
		2
4	<p>Adapun nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Sumpah Pemuda adalah sebagai berikut.:</p> <p>a) Cinta bangsa dan tanah air</p> <p>b) Persatuan</p> <p>c) Sikap rela berkorban</p> <p>d) Mengutamakan kepentingan bangsa</p> <p>e) Dapat menerima dan menghargai perbedaan</p> <p>f) Semangat Persaudaraan</p> <p>g) Meningkatkan semangat gotong royong atau kerja sama</p>	1
		1
		1
		1
		1
		1
		7
5	<p>Pengamalan Nilai Sumpah Pemuda dalam Kehidupan Sehari-hari</p> <p>a. Lingkungan Sekolah</p> <p>1) Melaksanakan tugas piket dengan baik.</p> <p>2) Menghargai setiap pendapat yang ada saat melakukan diskusi.</p> <p>3) Tidak membedakan teman yang berbeda agama, suku, jenis kelamin, warna kulit dan lain sebagainya.</p> <p>4) Tidak bertengkar</p> <p>5) Belajar bersama atau belajar kelompok</p> <p>b. Lingkungan Rumah</p> <p>1) Belajar di rumah secara bersama-sama, dengan adik maupun kakak.</p> <p>2) Menghormati orang tua dan saudara yang lebih tua dari kita.</p> <p>3) Menyayangi saudara.</p> <p>4) Tidak membedakan antar saudara.</p> <p>5) Berbicara dengan tutur kata yang sopan dan santun.</p> <p>c. Lingkungan Masyarakat</p> <p>1) Ikut menjalankan ronda</p> <p>2) Ikut kerja bakti</p> <p>3) Tidak membedakan teman</p> <p>4) Menghormati yang lebih tua</p> <p>5) Membantu sesama</p>	1
		1
		1
		1
		1
		1
		1
		1
		1
		1
		15
	Jumlah skor maksimal	54

LEMBAR PENILAIAN 3
LEMBAR OBSERVASI UNJUK KERJA PRESENTASI

Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan

Nama/Kelompok :

Kelas :

Materi Pokok :

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A	PENYAJIAN				
1	Menanya / menjawab				
2	Argumentasi				
3	Bahan Tayang/display				
B	LAPORAN				
1	Isi Laporan				
2	Penggunaan bahasa				
3	Estetika				
Jumlah Skor					

Pedoman Penskoran (rubrik)

No	Aspek Penilaian	Penskoran
A	Penyajian	
1	Menanya/menjawab	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, tetapi tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Bahan Tayang/displai	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menarik
B	Laporan	
1	Isi Laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, dan sistematika tidak lengkap

		Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, dan sistematika tidak lengkap
2	Penggunaan bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami
3	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang Skor 1, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik
Jumlah Skor		

**PENILAIAN KETRAMPILAN
LEMBAR OBSERVASI DISKUSI**

NO	NAMA	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab				Memberi Masukan/Saran				Mengapresiasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Ket.: di isi dengan tanda cek ()

Kategori Penilaian: 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

• **Pedoman Penskoran(rubrik penilaian)**

NO	ASPEK	PENSKORAN
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya
2.	Kemampuan menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Kemampuan memberi Masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan
4.	Mengapresiasi	Skor 4, apabila selalu memberikan pujian Skor 3, apabila sering memberikan pujian Skor 2, apabila kadang-kadang memberi pujian Skor 1, apabila tidak pernah memberi pujian

PENILAIAN REMIDIAL

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi seperti yang telah ditentukan.

Bentuk yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

- a. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
- b. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan setiap akhir bab.

PENILAIAN PENGAYAAN

1. Guru memberikan tugas membuat kliping yang berkaitan tentang pokok Bab 11 tentang arti pentingnya wawasan nusantara
2. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.